

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada perbedaan kemampuan literasi numerasi peserta didik yang menggunakan pembelajaran dengan model NHT berbantuan jarimatika dengan pembelajaran model konvensional, hal tersebut dapat dilihat dari hasil hipotesis 1 yang menggunakan uji *independen sample t-test* menunjukkan rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,637 sementara t_{tabel} sebesar 2,042. Karena itu $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya kemampuan literasi numerasi peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model NHT berbantuan jarimatika lebih baik dari pada kemampuan literasi numerasi peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional.
2. Ada peningkatan kemampuan literasi numerasi peserta didik yang menggunakan model pembelajaran NHT berbantuan jarimatika, hal tersebut dapat dilihat dari hasil hipotesis 2 yang menggunakan uji *paired sample t-test* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,640 dan t_{tabel} 2,131. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen memiliki peningkatan. Dengan terbuktinya uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran NHT berbantuan jarimatika efektif

terhadap kemampuan literasi numerasi peserta didik kelas III SD N Pancurendang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian mengenai efektivitas model pembelajaran NHT berbantuan jarimatika diharapkan tidak hanya meningkatkan kemampuan literasi numerasi peserta didik pada materi operasi hitung, akan tetapi guru juga bisa menerapkan pada materi pembelajaran yang lain.
2. Untuk guru jika nanti melaksanakan pembelajaran dengan model NHT supaya kemampuan peserta didik meningkat maka harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi kelas yang akan diterapkan model pembelajaran tersebut.
3. Untuk peserta didik dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran ini peserta didik belajar berpendapat, bekerjasama, membuat kesimpulan dan lebih menghargai pendapat peserta didik lainnya.
4. Untuk sekolah hendaknya mendorong para pengajar agar dapat menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, agar dapat mengubah cara pandang peserta didik saat belajar.
5. Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi serta dapat dijadikan perbandingan dan landasan pengembangan penelitian lebih lanjut dalam pengembangan model pembelajaran NHT berbantuan jarimatika.